

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. (2017). Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan inofatif. Yogyakarta: Diva Press.**
- 8, A.-Q. S.-S. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama Republik Indonesia. Surabaya: Duta Ilmu.
- Arif, M. (2002). *Ilmu Pesantren*. Jakarta: Graha Media Grasindo
- Buhiono, H. S. (2013). *Psikologi Pelayanan, Media Pelayanan*. Bandung.
- Gazali, I. a. (2000). *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Getteng, P. R. (2014). *Guru Menuju Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Grha Guru.
- Hidayat, S. d. (2002). *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- Johns, P. D. (2001). *Pesantren dan Santri*. Yogyakarta: LkiS
- Jalaluddin. (2003). *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jaenudin, U. (2011). *Psikolog Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- LN, S. Y. (2007). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudzakir, A. M. (2002). *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Bandung: PT Raja Grafindo.
- Mujib, A. (2006). *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Makhfudli, F. E. (2009). *Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Matius B. Miles, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika Serikat.
- Moleong, L. J. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- NK, R. (2006). *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina aksara.
- Naim, N. (2017). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nasution. (2011). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara Rosda karya.
- RI, D. A. (2017). *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung : Cordoba.
- Retnanto, A. (20011). *Sistem Pendidikan Islam Terpadu*. Yoyakarta: Idea Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsu Yusuf, J. N. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Solahudin, M. A. (2009). *Ulumul Hadist*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Faisan.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Tafsir, A. (2001). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Usman, M. U. (2016). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahid, A. (2001). *Arti Pesantren*. Yogyakarta: LkiS
- Yakan, F. (2005). *Problematik Dakwah dan Para Da'i*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia
- Yani, M. N. (2015). *Pelanggaran santri terhadap peraturan tata tertib pondok pesantren*. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial.
- Zamakhsyari. (2001). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: Grasindo
- Zulkarnain. (2008). *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

Ketika melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian, pedoman observasi dalam penelitian *Peran Guru dalam Membentuk Kepribadian Muslim santri TPQ Baitul Muttaqin Jerukwangi Kesamben Jombang*. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

1. Peran Guru

- a. Guru mendidik santri membiasakan diri untuk berkepribadian muslim
- b. Guru mengajarkan santri pentingnya berkepribadian muslim
- c. Guru membimbing santri agar berkepribadian muslim dimanapun berada

2. Kepribadian muslim santri

- a. Pengetahuan akidah santri
- b. Sikap santri dalam melawan hawa nafsu
- c. Akhlak santri didalam dan diluar TPQ
- d. Kekuatan jasmani santri dalam menjalankan ibadah
- e. Kemampuan ibadah santri

B. Pedoman Dokumentasi

Ketika melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman dokumentasi yang disusun untuk mengambil beberapa arsip dokumen di TPQ Baitul Muttaqin untuk memenuhi kevalidan data baik observasi maupun wawancara. Berikut pedoman wawancara yang dipakai:

1. Peran Guru

- a. Guru mendidik santri membiasakan diri untuk berkepribadian muslim
 - Foto kegiatan pembiasaan santri
- b. Guru mengajarkan santri pentingnya berkepribadian muslim
 - Foto kegiatan pembelajaran

- c. Guru membimbing santri agar berkepribadian muslim dimanapun berada
 - Foto guru melatih santri

2. Kepribadian muslim santri

- a. Pengetahuan akidah santri
 - Foto kegiatan santri dalam pengembangan akidah
- b. Sikap santri dalam melawan hawa nafsu
 - Foto santri giat belajar mengaji
 - Foto Peraturan TPQ
- c. Akhlak santri didalam dan diluar TPQ
 - Foto akhlak santri Ketika diluar TPQ
- d. Kekuatan jasmani santri dalam menjalankan ibadah
 - Foto santri melaksanakan sholat
- e. Kemampuan ibadah santri
 - Foto santri menghafal Gerakan dan bacaan sholat

C. Pedoman Wawancara

Ketika melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian, pedoman observasi dalam penelitian “*Peran Guru dalam Membentuk Kepribadian Muslim Santri TPQ Baitul Muttaqin Jerukwangi Kesamben Jombang*”.

Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian :

1. Peran Guru

- a. Guru
 - 1) Bagaimana Peran anda dalam mendidik santri untuk membiasakan diri berkepribadian muslim ?
 - a) Jawaban guru 1

“Selain menyampaikan materi, Guru tersebut juga mengontrol dengan baik, memerhatikan santri terutama saat didalam kelas dan juga mengarahkan anak didik agar selalu berkepribadian yang baik

terutama saat pelajaran didalam kelas. Mereka juga dididik, dibiasakan setelah maju untuk mengaji kemudian ketika selesai mereka bersalaman kepada guru yang mengajarnya.”

b) Jawaban guru 2

“Saya berusaha mendidik santri agar kepribadian muslimnya ditunjukkan melalui akhlak santri saat Bersama guru lain atau di luar kelas. Saya biasakan pada mereka Ketika ada guru atau orang yang lebih tua di depan maka sebaiknya jalannya dengan merunduk tidak boleh jalan dengan menentang, sampai saya buat kesepakatan bersama mereka, kalau ada yang ketauan berpapasan dengan tidak merunduk maka langsung dihukum tidak boleh pulang sebelum temannya selesai mengaji semua, nah hal hal ini yang berhubungan dengan akhlak seperti itu yang berusaha saya tanamkan pada mereka agar akhlak mereka menjadi kebiasaan, bukan lagi paksaan.Saya rasa hal itu juga yang bisa dijadikan tolak ukur seberapa tinggi kepribadian muslim santri.”

2) Apa saja hal yang anda ajarkan kepada santri dalam upaya untuk membentuk kepribadian muslim pada santri ?

a) Jawaban guru 1

“Seperti yang saya lihat, guru tersebut tidak hanya memberi materi tentang Al-Qur’an tetapi juga memberi materi tambahan yaitu tentang kepribadian muslim, dilihat dari perkembangan akhlak santri saat Bersama lain atau saat diluar kelas, menurut saya guru tersebut sudah maksimal dalam mengajar, sampai santri itu mau mempraktekkan ilmu yang sudah dia dapat.”

b) Jawaban guru 2

“Saya sebagai guru dikelas tersebut berusaha terus berinovasi agar maksimal dalam mengajarkan ilmu, kadang kalau mereka sudah bosan membaca Al-Qur’an terus maka saya ajak tanya jawab tajwid, bernyanyi yang berhubungan dengan Al-Qur’an, rukun islam, rukun iman dan yang paling utama saya sudah membuat program tadarus keliling setiap satu minngu sekali kerumah santri terutama santri yang saja ajar dengan tujuan santri belajar menerapkan kepribadian muslim yang sudah saya ajarkan kepada masyarakat dan supaya tidak bosan hanya mengaji di TPQ. Dengan harapan adanya pelajaran yang baru mendukung mereka agar fresh menangkap ilmu yang saya sampaikan.”

3) Bagaimana guru akhlak membimbing santri sehingga santri dapat berkepribadian muslim ?

a) Jawaban guru 1

“Guru disini sangat memperhatikan bagaimana santri di dalam atau di luar kelas, bahkan beliau biasanya akan terjun langsung mendatangi santri apabila ada yang bermasalah. Misal ada santri yang enggan berangkat mengaji di TPQ, kesulitan menghafal, punya masalah dengan temannya, merasa santri yang paling tidak bisa, nah itu guru langsung ambil tindakan untuk mendekati santri itu dan berusaha menyelesaikan masalahnya, atau memberi solusi santri itu, agar tidak putus asa, dan bersemangat untuk berangkat mengaji dan lain lain.”

b) Jawaban guru 2

“Sebenarnya dengan nasihat dan kita sebagai guru menjadi contoh bagaimana seharusnya berkepribadian muslim itu ditunjukkan sudah cukup agar santri dengan mudah mencontoh kepribadian muslim dari gurunya tersebut, namun ada 2 – 3 santri di dalam kelas yang kurang jika hanya dengan metode itu saja. Yah karena manusia itu bermacam macam, dari berbagai keluarga masalahnya pun beda beda, ada yang kesulitan dalam memahami pelajaran sampai dia insecure saat di dalam kelas, ada yang suka rame kalau di dalam kelas, ada yang suka tidur, nah kita tidak ingin mereka merasa dikucilkan, tidak dianggap akhirnya kita datang mereka 1 per 1, apa masalah mereka, kita bantu menyelesaikan. Hal hal seperti itu upaya kami sebagai guru agar semua santri tetap semangat untuk belajar walaupun dengan kemampuan yang berbeda. Karna pintar itu tidak penting, yang penting akhlak, semangat belajar, pintar mudah digapai kalau urusan akhlak beres. Selain itu guru juga membimbing agar santri tersebut bisa belajar dari apa yang dilakukan gurunya kepadanya seperti contoh tadi ketika mempunyai masalah dengan temannya maka diselesaikan dengan baik tidak ditinggal supaya santri ketika mendapatkan masalah bisa menyelesaikannya sendiri dan tidak sampai karena ada masalah jadi malas untuk berangkat mengaji.”

b. Santri

1) Bagaimana bu guru mendidik adik saat di TPQ?

a) Jawaban santri 1

“Saya dididik oleh guru kami agar berakhlak dimanapun saya berada. Saat dikelas, saya juga di ingatkan tidak boleh rame dikelas harus memerhatikan gurunya. Harus antri dulu ketika mau maju kedepan untuk mengaji dengan mengumpulkan kertas setoran kedepan terlebih dahulu, ketika menunggu antrian giliran saya maju harus deres yang mau disetorkan tidak boleh rame, dan saya dididik kalau selesai mengaji harus bersalaman kepada guru, kalau sampai saya ketahuan tidak patuh pada guru saya biasanya langsung ditegur.”

b) Jawaban santri 2

“Saya setiap hari selalu di didik oleh guru agar berakhlak yang baik dimanapun berada baik di kelas ngaji ataupun dirumah. Saya selalu ditekankan oleh guru agar akhlak saya ketika nanti sudah besar bisa diterapkan kepada orang-orang didesa. Seperti ketika saya berpapasan dengan orang yang lebih tua itu harus merunduk, ketika bertemu dengan guru dijalan sebaiknya menyapa atau bersalaman kepadanya. Agar dimanapun saya berada saya selalu berkepribadian muslim dan tidak menjelakkan nama baik tempat TPQ saya. Jika kami ketahuan tidak berakhlak baik maka ketika saya mengaji nanti akan diberi hukuman sesuai yang disepakati”

2) Selain materi mengaji apa saja yang bu guru ajarkan kepada adik saat di TPQ?

a) Jawaban santri 1

“Saya juga diajarkan tentang berkepribadian muslim mbk, ya tentang akhlak-akhlak terhadap guru terhadap orang tua dan juga akhlak kepada orang yang lebih tua dari saya. Tidak hanya itu saya juga diberi wawasan yang banyak tentang pelajaran islami seperti rukun islam, rukun iman dan banyak lagi, sehingga saya ketika mengaji tidak bosan karena selain mengaji Al-Qur’an bu guru juga memberi pelajaran-pelajaran yang baru kepada saya dan sehingga saya senang ketika mengaji disana.”

b) Jawaban santri 2

“Saya mengaji disana tidak hanya mengaji di TPQ saja tetapi saya juga diajak bu guru mengaji di rumah teman-teman tempatnya bergiliran biasanya disebut dengan darus keliling. Kata buguru saya diadakan kegiatan seperti itu supaya saya bisa mempraktekkan akhlak saya yang sudah diajarkan bu guru kepada masyarakat dan juga supaya tidak jenuh mengaji di TPQ saja.”

3) Bagaimana guru membimbing adik dan teman-teman sehingga adik dapat berkepribadian muslim?

a) Jawaban santri 1

“Guru selalu ada untuk kami, saat kami ada masalah, guru yang mendekati terus menghibur kami. Pernah kami tidak suka dengan guru lain, terus dinasihati sama guruku, dikasih solusi supaya tidak sampai suul adab ke guru itu, dan banyak lagi, pokoknya beliau pengen kita berakhlak dan kita tetap semangat belajar mengaji. Beliau selalu membimbing kami agar selalu berkepribadian muslim di mana saja dan yang paling utama kepada guru kita.”

b) Jawaban santri 2

“bu guru selalu membimbing kami agar selalu berkepribadian muslim dimana saja dan kepada siapa saja, bu guru selalu membantu kami ketika kami kesulitan membaca Al-Qur’an, menghafal tajwid-tajwid. beliau selalu memahani apa yang tidak bisa dari kita dan dibantunya, apa saja kesulitan yang kita alami pasti guru selalu ada dan membimbing kami untuk menyelesaikannya.”

2. Kepribadian muslim santri

b. Guru

1) Dalam pembentukan kepribadian muslim pada santri, apakah nilai akidah juga anda tanamkan?

a) Jawaban guru 1

“Menurut saya tugas guru itu tidak hanya mendidik santri untuk mempelajari al-Qur’an agar bisa membaca dengan lancar saja akan tetapi guru juga harus mendidik santri agar mempunyai kepribadian muslim yang baik dan tidak hanya itu guru juga mengajari santri tentang nilai-nilai aqidah islam yang sesuai ajaran kanjeng Nabi Muhammad SAW. Dan alhamdulillah guru di TPQ menjalankan itu semua.”

b) Jawaban guru 2

“Saya sebagai guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap santri yang saya ajar, saya tidak hanya mengajari santri tentang pelajaran Al-Qur’an saja, saya juga mengajari santri tentang nilai aqidah islam seperti ketika ada anak yang tidak sengaja menumpahkan minuman kita sebagai guru mengajari anak tersebut untuk bertanggung jawab dan jujur bahwa dia yang menumpahkan walaupun tidak

sengaja, kita ajari dia supaya bertanggung jawab membersihkan kotoran tadi, karena saya merasa santri itu tidak cukup kalau hanya diajari Al-Quran saja akan tetapi juga diajari Akhlak yang sesuai dengan islam.”

2) Saat di TPQ, bagaimana anda menanamkan sikap melawan hawa nafsu pada santri?

a) Jawaban guru 1

“Saya mempunyai kesepakatan antar guru untuk membuat peraturan yang berguna untuk semua santri di TPQ dan nanti di awasi setiap guru kelas masing-masing, untuk mengajari santri bisa melawan hawa nafsunya agar tidak seenaknya sendiri ketika berada TPQ waktu mengaji dilaksanakan dan diluar pelaksanaan mengaji.”

b) Jawaban guru 2

“Saya sebagai guru mengajarkan pada setiap santri untuk melaksanakan peraturan yang telah dibuat oleh guru dan disepakati semua guru. Seperti halnya saya menertibkan santri agar maju setoran sesuai urutan buku yang telah di kumpulkan didepan tidak boleh saling tengkar untuk berebut paling dahulu dan setelah mengaji tidak boleh langsung pulang harus di deres dulu bacaan Al-Qur’an yang baru saja di setorkan dan khusus untuk anak Al-Qur’an setiap satu minggu sekali pada hari minggu dilaksanakan darus keliling kerumah-rumah anak-anak yang sudah mengaji Al-Qur’an disini guru melatih santri agar bisa melawan hawa nafusnya padahal waktu libur tapi di buat untuk mengaji. Dan juga melatih santri agar bisa praktek langsung di masyarakat bagaimana berakhlak yang baik kepada masyarakat atau orang lain diluar sana”

3) Bagaimana cara anda melatih akhlak santri sehingga santri mampu menerapkannya baik di dalam maupun di luar TPQ?

a) Jawaban guru 1

“Di TPQ santri sudah diajarkan sebelum masuk kelasnya masing-masing dilatih untuk bersalaman terlebih dahulu kepada guru-guru. Dan ketika mau pulang harus berpamitan dahulu dengan bersalaman kepada setiap guru yang mengajar dengan hal itu untuk membiasakan santri agar kalau ketemu sama orang untuk bersalaman terlebih dahulu dan sopan terhadapnya.”

b) Jawaban guru 2

“Saya mengajarkan bukan hanya sekedar materi namun juga mengajarkan perilaku yang baik terhadap semua orang, baik dengan guru saat di TPQ maupun diluar TPQ. Saya melatih santri dimanapun berada kalau bertamu dengan orang harus bersikap yang sopan dan bersalaman.”

4) Apakah santri TPQ memiliki kekuatan jasmani untuk melakukan ibadah?

a) Jawaban guru 1

“Ya, karena santri diajari untuk jujur disetiap apa yang dilakukan nya. Waktu Ramadhan santri diberi tugas oleh setiap guru untuk melaksanakan puasa penuh dan tidak lupa untuk deresan Al-Qur’an di masjid dan itu sudah disepakati semua

guru dan santri agar santri memiliki kekuatan jasmani dalam hal yang baik dan jujur di setiapnya,”

b) Jawaban guru 2

“Saya membuat buku setiap santri satu persatu yang berisi tentang lish melaksanakan puasa dan melaksanakan tadarus Al-Qur’an dan yang diharapkan agar santri bisa berbuat jujur setiap apa yang dilakukannya serta semangat untuk melaksanakannya.”

5) Apakah anda sebagai guru TPQ juga berperan untuk meningkatkan kemampuan ibadah santri?

a) Jawaban guru 1

“Sebagai guru di TPQ mempunyai tugas besar terhadap santri yaitu meningkatkan kemampuan santri dalam ibadahnya agar bisa melaksanakan ibadah dengan benar dan sesuai ajaran yang dianutnya dengan mengajarkan ilmu ibadah agar bisa mengetahui, memahaminya dan menerapkannya.”

b) Jawaban guru 2

“Ya, saya juga mengajarkan tentang ilmu ibadah seperti mengajarkan niat-niat sholat dan cara wudlu yang sesuai rukunnya karena hal itu sangat penting untuk dilakukan setiap harinya agar santri mengetahui ilmu-ilmu tersebut dengan benar karena kebanyakan anak-anak kecil itu melakukannya sekenanya saja saya mengajari hal tersebut supaya santri mengetahui cara yang benar bagaimna.”

c. Santri

1) Apa yang diajarkan buguru kepada adek tentang nilai-nilai aqidah ?

a) Santri 1

“Saya diajari buguru sikap yang baik seperti bertanggung jawab, berkata dan bersikap yang jujur apa yang telah saya lakukan itu harus bertanggung jawab dan bila melakukan apa-apa harus selalu jujur dimana itu tempatnya.”

b) Santri 2

“Saya diajari bugu sikap jujur dan bertanggung jawab seperti saat saya membuat kotoran dilantai kita tidak boleh langsung ditinggal begitu saja, saya diajari buguru untuk terbiasa jujur dan bertanggung jawab, makanya saya ketika membuat kotoran harus jujur bahwa saya yang melakukan itu dan saya bertanggung jawab untuk membersihkannya jika tidak pasti nanti ditegur oleg buguru.”

2) Apakah ada aturan tertentu di TPQ adik ?

a) Santri 1

“Ya mbak di TPQ ada aturan yang buat buguru untuk anak-anak yang mengaji di TPQ. Dan aturannya ada yang sama ada yang beda setiap kelas karena sesuai mengajinya sudah jilid berapa kalau tidak melaksanakannya itu kadang-kadang buguru marah-marah.”

b) Santri 2

“ Ya mbak betuk sekali saya anak Al-Qur’an itu ada peraturan tambahan yaitu tadarus keliling ke setiap rumah-rumah santri yang sudah mengaji Al-qur’an setiap satu minggu sekali pada hari minggu kata buguru agar kitab bisa praktek langsung berakhlak yang baik kepada masyarakat dan alhamdulillah bu hari minggu yang saya biasanya hp an terus jadi berkurang karena di adakan darus keliling itu.”

3) Bagaimana jika adik bertemu dengan guru di jalan ?

a) Santri 1

“Ya saya menemuinya dan bersalaman kepada guru tersebut karena saya diajarkan oleh buguru ketika dijalan berpapasan dengan guru atau orang lain maka sebaiknya bersalaman kepadanya.”

b) Santri 2

“Saya langsung menemuinya dan bersalaman kepada guru karena akhlak yang baik ketika bertemu siapa saja tidak hanya guru sebaiknya menyapa dan bersalaman kepadanya.”

4) Apakah Adik melaksanakan sholat lima waktu saat dirumah ? bagaimana saat Romadlon kemarin, apakah adik berpuasa ?

a) Santri 1

“Ya mbak saya melaksanakan sholat lima waktu tapi kadang-kadang subuhnya enggak, sama saya ketika romadhon kemarin juga melaksanakan mbak karena puasa itu wajib mbk tidak boleh ditinggalkan kata buguru begitu.”

b) Santri 2

“Ya mbak alhamdulillah saya melaksanakan sholat 5 waktu karena saya sudah besar harus sholat 5 waktu tidak boleh ditinggalkan. Ya mbk saat Romadhan kemarin saya berpuasa full karena juga ada tugas dari buguru untuk mengisi buku romadhan dan jujur melaksakan atau tidak jadi saya juga bersemangat untuk melaksanakan dan tidak sampai bolong-bolong puasanya.”

5) Coba bacakan niat sholat Dzuhur!, siapa yang mengajari adik doa itu ?

a) Santri 1

“Ushalliy fardha-zzhuhri arba'a raka'atin mustaqblilal-qiblati adaa-anma'mumanlillahita'ala.

Saya diajari buguru saat di TPQ untuk mempelajari cara-cara sholat dan niat-niat setiap sholat agar saya bisa melaksanakan sholat dengan benar. Dan tidak hanya itu saya di TPQ juga belajar banyak pelajaran seperti rukun-rukun wudlu, yang membatalkan dan banyak lagi yang berhubungan dengan agama mbk”

b) Santri 2

“Ushalliy fardha-zzhuhri arba'a raka'atin mustaqblilal-qiblati adaa-anma'mumanlillahita'ala

Saya bisa hafal niat-niat sholat karena saya di TPQ diajari oleh buguru, setiap hari jum'at itu tidak di buat mengaji seperti biasa tapi di buat belajar itu, niat sholat, rukun-rukun sholat, rukun-rukun wudlu itu semua diajari buguru di TPQ pada hari jum'at saja selain itu mengaji sama materi-materi akhlak setiap harinya.”

1. Profil TPQ Baitul Muttaqin

PROFIL TPQ BAITUL MUTTAQIN TAHUN 2024

- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. NAMA TPQ | : BAITUL MUTTAQIN |
| 2. NOMOR | : a. Register : 235/Kk.13.12.3/02/2021
b. Statistik : 411235171738
c. Badan Hukum : AHU-0019154.AH.01.12
d. NPWP Lembaga :
e. No Rekening Bank Jombang atas Nama Lembaga : 26.22.000240 |
| 3. ALAMAT | : a. Jalan : Jln. Raya Jerukwangi
b. Dusun : JERUKWANGI RT 02/ RW 07
c. Desa/Kel : WATUDAKON |
| 3. KECAMATAN | : KESAMBEN |
| 4. NOMOR TELEPON/HP | : 085895379311 |
| 5. TAHUN BERDIRI | : 2005 |
| 6. NAMA PENGELOLA/KEPALA | : AULINA SOFIA |
| 7. PENYELENGGARA (YAYASAN) | : TPQ BAITUL MUTTAQIN |
| 8. TEMPAT BELAJAR (lingkari) | : a. Ruang Kelas c. Musholla/Langgar
b. Masjid d. Rumah Pribadi
e. Lainnya |
| Titik koordinat | : Longitude -74962773 Latitude 112,3315416 |
| 9. STATUS TEMPAT BELAJAR (lingkari) | : a. Milik Lembaga/Yayasan c. Pinjam/menumpang
b. Sewa/Kontrak d. Lainnya |
| 10. JUMLAH SANTRI | : a. Laki-laki : 40 Orang
b. Perempuan : 44 Orang |
| 11. JUMLAH TENAGA PENDIDIK | : a. Laki-laki : 0 Orang
b. Perempuan : 9 Orang |

2. Keadaan Guru TPQ Baitul Muttaqin Jerukwangi Kesamben Jombang

Pada saat ini TPQ Baitul Muttaqin Jerukwangi Kesamben Jombang memiliki 11 orang guru. Berikut nama guru TPQ Baitul Muttaqin Jerukwangi Kesamben Jombang:

3. Data
Santri
TPQ
Baitul
Muttaqin

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Aulina Sofia, SH	S1	Katua TPQ
2	Siti Komariyah	SMA	Guru
3	Mistin Dwi Ratna	SMA	Guru
4	Siti Mukminah	SMA	Guru
5	Sugiati	SMA	Guru
6	Latiza Shafa Ramadhani	SMA	Guru

Jerukwangi Kesamben Jombang

Berikut jumlah santri TPQ Baitul Muttaqin Jerukwangi Kesamben Jombang:

Kelas	Putra	Putri
A	16	16
b	15	18
Jumlah	31	44



Wawancara dengan Ketua TPQ dan Guru



Wawancara dengan santri TPQ Baitul Muttaqin

SURAT IZIN PENELITIAN



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
AL URWATUL WUTSQO - JOMBANG**

Bulurejo Diwék Jombang Jawa Timur
Telp. 0321-8434745, HP. 0857-3066-4393
Email: stitow_jombang@yahoo.co.id
Website: www.stitowjombang.ac.id

Prodi: 1. Pendidikan Agama Islam (PAI) Terakreditasi B. 2. Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Terakreditasi C

Nomor : Stit.uw/008.143/A.05/112.01/V/2024
Lampiran : -0-
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala TPQ Baitul Muttaqin
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Novita Arifianti
NPM : 2020.112.01.4353
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ds. Watudakon, Kec. Kesamben, Kab. Jombang.

adalah mahasiswa Program S-1 Prodi Pendidikan Agama Islam STIT al Urwatul Wutsqo Jombang tahun akademik 2023/2024, sedang mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SANTRI DI TPQ BAITUL MUTTAQIN JERUK WANGI KESAMBEN JOMBANG"** Mengingat penelitian tersebut memerlukan data dari lembaga yang bapak/ibu Pimpin, mohon perkenan bapak/ibu untuk membantunya dan memberikan data yang diperlukan.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jombang, 11 Mei 2024
an. Ketua,
Ketua Prodi S-1 PAI



Moh. Sya'roni Hasan, M.Pd.I.
NIDN: 2103038703

SURAT PENERIMAAN PENELITIAN



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
"BAITUL MUTTAQIN"**

Nomor Statistik : 411.2.35.17.1738

Nomor: 642-A /LPPTKA - BKPRMI / JBG / 1 /2009

Dsn. Jerukwangi Ds. Watudakon Kec. Kesamben Kab. Jombang
(0856-5555-7981)

SURAT KETERANGAN

Sehubungan dengan surat dari Prodi Pendidikan Agama Islam STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang, Nomor 0077.258/A.05/STIT-UW/114/01/III/2022, hal : izin penelitian tertanggal 18 April 2024, maka Ketua TPQ Baitul Muttaqin menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Novita Arifianti
NIM : 2020.112.01.4353
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di TPQ Baitul Muttaqin Jerukwangi Kesamben Jombang pada tanggal 18 April s/d 13 Mei 2024 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul " Peran Guru Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Santri Di TPQ Baitul Muttaqin Jerukwangi Kesamben Jombang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jombang, 20 Mei 2024
Ketua TPQ

Aulina Sofia, SH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBİYAH
AL URWATUL WUTSQO - JOMBANG**

Bulungan Duren Jombang Jawa Timur
Telp. 0321-8494745, Hf. 0857-3066-4393
Email: sltuw.jombang@yahoo.co.id
Website: www.sltuwjombang.ac.id

Prodi: 1. Pendidikan Agama Islam (PAI) Terakreditasi B, 2. Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Terakreditasi C

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Novita Arisanti
NPM/NIRM : 2020.112.01.1153
JUDUL SKRIPSI : Peran guru dalam membentuk kepribadian muslim
sastra - PAI Barat & Wutsqo Jombang
DPS : Khudiyah, MPd

No	Tanggal	Masukan	Materi Dan Tanggal Progress Planning	Paraf Persetujuan Pembimbing
1.	25-4-2024		Teori upaya kurang 2. 2. 2. 2. membuat peran	
2.	15-5-2024		Kepribadian muslim kertas Analisis kpg muslim	
3	25-5-2024		Teori kepribadian kurang	
4	8-6-2024		Teori 2 kpg peran 2. 2. 2. 2.	
5	16-6-2024		membuat abstrak (latihan kpg teori) metode kpg	
6	16-7-2024		Acc manajemen	

SURAT DOMISILI



**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
KECAMATAN KESAMBEN
DESA WATUDAKON**

*Jl. Raya Merdeka No. 66 Telp.: Kode Pos 61484
email : watudakonkesamben@gmail.com*

SURAT KETERANGAN DOMISILI

Nomor : 600 / 103 / 415.69.12 / VII / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUHARTO, S.Sos.,ST**
Jabatan : Kepala Desa Watudakon
Alamat : Desa Watudakon Kecamatan Kesamben Jombang.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **TPQ “ BAITUL MUTTAQIN “**
Alamat : Dusun Jerukwangi RT.002 RW.007,
Desa Watudakon Kec. Kesamben Kab. Jombang.

Benar bahwa **TPQ “ BAITUL MUTTAQIN “** tersebut berdomisili di Dusun Jungkir RT.002 RW.007, Desa Watudakon Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Watudakon, 20 Juli 2023
Kepala Desa Watudakon

SUHARTO, S.Sos.,ST

Biografi Penulis



Novita Arifianti adalah nama penulis skripsi ini. Penulis ini lahir dari pasangan Bapak Ahmad Arianto dan Ibu Devin Maulina yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis dilahirkan di Jombang pada 10 November 2001. Penulis beralamat Dusun Jerukwangi, Desa Watudakon, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

Riwayat pendidikan penulis dimulai di RA Muslimat Carangrejo kelahirannya (2007), kemudian melanjutkan ke MI Muhtadiul Ulum (2008-2014), Mts Darul Faizin As Salafiyah (2014 – 2017), SMA di PKBM Istiqomqoh (2017-2020) ditahun yang sama saat menduduki bangku Mts, penulis bermukim di pesantren Al Makkiyyah Darussalam (2014 – 2023), setelah selesai MA kemudian melanjutkan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyyah Al Urwatul Wutsqo (STIT UW) Jombang (2020 – 2024), mengambil prodi Pendidikan Agama Islam. Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar, dibarengi dengan usaha dan do'a yang tanpa henti untuk bisa menyelesaikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2024, dengan judul “Penanaman Nilai Spiritual dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Almakkiyyah Darussalam Mojowarno Jombang”. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan dan menambahkan khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi nusa dan bangsa